

ABSTRAK

Terjadinya disparitas Putusan Pengadilan dalam perkara narkoba berawal dari adanya disparitas yang timbul dalam tuntutan Jaksa Penuntut Umum pada perkara narkoba dalam kasus-kasus yang serupa dan/atau yang sederajat dalam penerapan yang salah satunya Pasal 127 Undang-undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Dengan demikian, adanya disparitas dalam putusan pengadilan pada perkara narkoba melahirkan putusan pengadilan yang dinilai memenuhi rasa keadilan bagi pencari keadilan dan ada yang dirasa tidak memenuhi rasa keadilan bagi pencari keadilan, sehingga berdampak meluas dimasyarakat atas respons masyarakat dan para pencari keadilan pada khususnya, sehingga melahirkan pro dan kontra terhadap terjadinya disparitas putusan pengadilan pada perkara-perkara narkoba khususnya yang serupa, sejenis, dan/atau sederajat.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dan kasus (Case Approach) dengan mengajukan beberapa contoh putusan pengadilan di lingkungan Pengadilan Negeri Sumenep pada perkara pidana khusus narkoba yang serupa, sejenis, dan/atau sederajat berkaitan dengan pasal pemakai yang menerapkan Pasal 127 ayat (1) Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang dianggap terbukti dipersidangan, ternyata melahirkan putusan yang ancaman pidana dalam putusannya terjadi disparitas.

Pemicu terjadinya disparitas putusan pengadilan yang berawal dari adanya pertimbangan hukum putusan yang tidak memenuhi pertimbangan yuridis, pertimbangan sosiologis, dan pertimbangan filosofis sehingga tidak jarang terjadi banyak pencari-pencari keadilan yang merasa kecewa atas adanya putusan-putusan dalam perkara pidana narkoba yang ternyata didalamnya dan antara satu sama lain terjadi disparitas antar putusan-putusan yang ada dalam perkara serupa, sejenis, dan/atau sederajat. Sehingga, penulis menyimpulkan dan berpendapat bahwa dampak dari adanya disparitas dalam putusan-putusan perkara narkoba khususnya yang terjadi di lingkungan Pengadilan Negeri Sumenep berdampak pada pertanggung jawaban pidana yang harus dipikul oleh pelaku/Terdakwa yang juga sebenarnya diawali oleh adanya penerapan-penerapan pasal dalam dakwaan dan tuntutan-tuntutan Jaksa Penuntut Umum. Dalam artian, disparitas putusan-putusan pengadilan juga tidak lepas dari dampak atas adanya disparitas didalam penerapan-penerapan pasal dalam dakwaan dan tuntutan-tuntutan Jaksa Penuntut Umum pada perkara-perkara pidana narkoba yang serupa, sejenis, dan/atau sederajat.

Kata Kunci : Disparitas Putusan Pengadilan Tidak Memenuhi Rasa Keadilan

ABSTRACT

The Disparities occur in Court Decisions in drug cases begin with disparities arising in the demands of the Public Prosecutor in drug cases in similar cases and / or equivalent in application, one of which is Article 127 of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics. Thus, there is a disparity in court decisions in drug cases giving birth to court decisions that are judged to meet a sense of justice for justice seekers and some are deemed not to meet a sense of justice for justice seekers, thus having a widespread impact in the community on community responses and justice seekers in particular. Thus giving birth the pros and cons of the disparity in court decisions in drug cases, especially same, similar, and / or equivalent.

The research method used normative juridical and case (Case Approach) by submitting the several examples of court decisions in the Sumenep District Court in special criminal cases that are same, similar, and / or equivalent in relation to the user article that applies Article 127 paragraph (1) Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics which is considered to be proven in court, turned out to give birth to a decision which had a criminal threat in its decision to occur disparity.

The trigger for the disparity in court decisions originating from legal considerations of decisions that do not meet judicial considerations, sociological considerations, and philosophical considerations so that it is not uncommon for many justice seekers to feel disappointed over the decisions in drug criminal cases which turned out to be within and between with one another there is a disparity between decisions in same, similar and / or equal cases. Thus, the writer concluded and argued that the impact of disparities in drug case decisions, especially those that occurred in the Sumenep District Court, had an impact on criminal liability that must be borne by the perpetrators / Defendants who also actually began by the application of the articles in the indictment and the demands of the Public Prosecutor. In a sense, the disparity in court decisions was also inseparable from the impact of the disparity in the application of the articles in the indictments and demands of the Public Prosecutor in same, similar and / or equal drug criminal cases.

Keywords: Disparity in Court Decisions Do Not Fulfill a Sense of Justice

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Permasalahan	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5 Keaslian Penelitian	7
1.6 Metode Penelitian	13
1.6.1 Jenis Penelitian.....	13
1.6.2 Metode Pendekatan	13
1.6.3 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	14
1.6.4 Metode Analisa Data	15
1.7 Sistematika Penulisan	16
BAB II PENGERTIAN DISPARITAS SECARA UMUM.....	18
2.1 Pengertian Disparitas	18

2.1.1 Pengertian Disparitas Putusan Pada Perkara	
Pidana.....	20
2.1.2 Pengertian Disparitas Putusan Pada Perkara Pidana	
Narkoba.....	22
2.2 Faktor - Faktor Terjadinya Disparitas Pidana.....	26
2.2.1 Terjadinya Disparitas Putusan Dalam Perkara Pidana	
Narkoba.....	29
2.3 Penerapan Pasal Dalam Perkara Pidana Narkoba	30
2.4 Teori - Teori Tujuan Hukum	31
2.5 Subyek Tindak Pidana	34
2.6 Pengertian Tanggung Jawab Hukum.....	35
2.7 Teori Pertanggung Jawaban Hukum	36
2.8 Teori Pertanggung Jawaban Dalam Hukum Pidana	36
2.9 Alasan - Alasan Yang Menghapus Dan Memberatkan	
Pidana	37
BAB III DISPARITAS PUTUSAN-PUTUSAN PENGADILAN PADA	
PERKARA - PERKARA PIDANA NARKOBA DALAM	
KAITANNYA DENGAN PENEGAKAN HUKUM (<i>LAW</i>	
<i>INFORCEMENT</i>) DAN KEADILAN.....	43
3.1 Terjadinya disparitas dalam putusan pengadilan pada	
perkara pidana narkoba baik dalam pertanggung jawaban	
perbuatan pidananya maupun dalam penerapan pasal –	
pasal yang didakwakannya.....	43
3.1.1 Analisa Putusan Atas Putusan – Putusan Pengadilan	
Negeri Sumenep Dalam Perkara Pidana Narkoba	
Yang Diteliti Terjadi Disparitas Antara Putusan -	
Putusannya	45
3.1.2 Pertimbangan Hukum Putusan	47
3.1.3 Analisa Yuridis Atas Pertimbangan -Pertimbangan	
Hukum Putusan - Putusan Perkara Pidana Narkoba	
di Lingkungan Pengadilan Negeri Sumenep	53

3.2 Putusan pengadilan dalam perkara pidana narkoba yang mengandung disparitas didalam antar putusannya dapat dikatakan telah memenuhi rasa keadilan atau tidak memenuhi rasa keadilan	56
BAB IV PENUTUP	59
4.1 Kesimpulan	59
4.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
BIODATA PENULIS.....	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

Putusan Perkara Nomor : 146/Pid.Sus/2018/PN.Smp.

Putusan Perkara Nomor : 226/Pid.Sus/2018/PN.Smp.

Putusan Perkara Nomor : 249/Pid.Sus/2018/PN.Smp.

Putusan Perkara Nomor : 308/Pid.Sus/2018/PN.Smp.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Putusan Pengadilan Negeri Sumenep yang Terjadi Disparitas	4
Tabel 2. Keaslian Penelitian dan Korelasinya.....	8